



## Aspek Ekonomi dan Sosial

Devi Tri Saputri Manik<sup>1</sup>, Nurul Fazira Nasution<sup>2</sup>, Siska Safitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : [saputridevi988@gmail.com](mailto:saputridevi988@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurulfazira907@gmail.com](mailto:nurulfazira907@gmail.com)<sup>2</sup>, [svafitrisiska7@gmail.com](mailto:svafitrisiska7@gmail.com)<sup>3</sup>

Korespondensi penulis : [saputridevi988@gmail.com](mailto:saputridevi988@gmail.com)

**Abstract.** *This journal focuses on the interaction between economic conditions and social structures that influence the well-being of society, as well as the relationship between economic and social aspects and their impacts on communities. Socioeconomic components such as education, health, and employment are interconnected and affect the quality of life. The study identifies various issues that arise, including poverty, unemployment, and social inequality, all of which stem from injustices in the distribution of economic resources. The effects of these injustices can be observed in the rising unemployment rates and declining quality of life, which in turn affect the social and economic stability of communities. Additionally, economic barriers such as policy uncertainty, lack of infrastructure, and limited access to capital hinder economic growth. Many communities remain trapped in a cycle of poverty due to inadequate access to training and education. To promote economic growth and social welfare, the government must provide support through inclusive economic policies, social assistance programs, skills training, and investments in infrastructure. Effective solutions are expected to be found by understanding the relationship between economic and social aspects and the existing barriers.*

**Keywords:** *Social, Economic, Impact, Obstacles, Support, Government.*

**Abstrak.** Jurnal ini berfokus pada interaksi antara kondisi ekonomi dan struktur sosial yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, serta hubungan antara aspek ekonomi dan sosial dan dampaknya terhadap masyarakat. Komponen sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan saling terkait dan memengaruhi kualitas hidup. Studi ini mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul, termasuk kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan sosial, yang semuanya disebabkan oleh ketidakadilan dalam distribusi sumber daya ekonomi. Efek ketidakadilan ini dapat dilihat dalam peningkatan tingkat pengangguran dan penurunan kualitas hidup, yang pada gilirannya mempengaruhi stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat. Selain itu, hambatan ekonomi seperti ketidakpastian kebijakan, kurangnya infrastruktur, dan akses modal yang terbatas menghambat pertumbuhan ekonomi. Karena tidak memiliki akses yang memadai terhadap pelatihan dan pendidikan, banyak masyarakat terjebak dalam siklus kemiskinan. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pemerintah harus memberikan dukungan melalui kebijakan ekonomi yang inklusif, program bantuan sosial, pelatihan keterampilan, dan investasi dalam infrastruktur. Solusi yang efektif diharapkan dapat ditemukan dengan memahami hubungan antara aspek ekonomi dan sosial serta hambatan yang ada.

**Kata kunci:** Sosial, Ekonomi, Dampak, Hambatan, Dukungan, Pemerintah.

### 1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara elemen ekonomi dan sosial dan bagaimana hal ini berdampak pada masyarakat. Interaksi antara kondisi ekonomi dan struktur sosial semakin kompleks sebagai akibat dari globalisasi dan kemajuan teknologi. Komponen sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan saling terkait dan berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran seringkali disebabkan oleh ketidakadilan dalam pembagian sumber daya ekonomi, yang berdampak negatif pada stabilitas sosial dan ekonomi.

Meskipun demikian, meskipun sejumlah besar penelitian telah dilakukan, masih ada kekurangan pemahaman tentang bagaimana hambatan ekonomi, seperti keterbatasan akses ke

modal dan infrastruktur, mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, penelitian lebih lanjut harus dilakukan tentang peran pemerintah dalam membangun program sosial yang efektif dan kebijakan ekonomi yang inklusif. Penelitian baru ini berfokus pada menganalisis secara menyeluruh hubungan antara aspek sosial ekonomi dan tantangan yang ada, serta peran pemerintah dalam menangani masalah tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan dan menganalisis dampak dari aspek sosial ekonomi terhadap masyarakat mengkaji tantangan yang dihadapi dalam ekonomi; dan mengevaluasi bantuan yang diberikan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, solusi diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara elemen ekonomi dan sosial dan bagaimana keduanya memengaruhi masyarakat. Dalam konteks ini, beberapa teori yang relevan adalah teori pembangunan sosial, teori ketidakadilan sosial, dan teori ekonomi inklusif. Teori pembangunan sosial menekankan betapa pentingnya hubungan antara peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, komponen sosial ekonomi seperti pekerjaan, pendidikan, dan kesehatan sangat penting untuk menentukan kesejahteraan masyarakat.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ketidakadilan dalam pembagian sumber daya ekonomi dapat menyebabkan masalah sosial yang signifikan, seperti kemiskinan dan pengangguran. Misalnya, penelitian oleh Moh. Indra Bangsawan menemukan bahwa ketidakadilan dalam akses terhadap sumber daya ekonomi menyebabkan peningkatan ketimpangan sosial. Selain itu, hambatan ekonomi, seperti infrastruktur yang kurang memadai dan akses modal yang terbatas, menghambat pertumbuhan ekonomi yang merata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa orang-orang yang terjebak dalam siklus kemiskinan seringkali tidak memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Untuk membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, dukungan pemerintah juga sangat penting. Program bantuan sosial dan kebijakan ekonomi yang inklusif dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat. Studi menunjukkan bahwa intervensi pemerintah yang tepat dapat mengurangi ketidaksamaan sosial dan meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi. Diharapkan penelitian ini

akan menawarkan perspektif baru tentang hubungan antara elemen sosial, hambatan di bidang ekonomi, dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif dapat digunakan dalam penelitian ini, seperti halnya dalam penelitian sebelumnya. Metode kualitatif bertujuan untuk menceritakan data analisis. Buku Studi Kelayakan Bisnis (Pendekatan Integratif) dan jurnal akademis yang berkaitan dengan topik penelitian adalah sumber penelitian ini. Dalam hal ini, terbitan dan buku yang dipilih harus lengkap dan dapat diandalkan. Setelah mengumpulkan sumber informasi yang sangat penting untuk penelitian ini, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan tentang bagaimana Aspek Ekonomi dan Sosial di bidang ekonomi, serta adakah dampak dan hambatan di bidang ekonomi. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali secara mendalam bagaimana Aspek Ekonomi dan Sosial di bidang ekonomi. Metodologi penelitian kualitatif akan digunakan untuk memahami perspektif dan pengalaman para pemangku kepentingan dalam mencapai keberhasilan dalam Aspek Ekonomi dan Sosial.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan diskusi tentang aspek sosial ekonomi Indonesia menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara pendidikan dan pendapatan, di mana populasi dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan mereka. Individu dengan gelar sarjana, misalnya, memiliki pendapatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya memiliki pendidikan dasar, sejalan dengan teori pembanggihan.

Peningkatan pendidikan dan pendapatan ini memiliki dampak yang signifikan karena masyarakat yang lebih terdidik cenderung lebih mampu mendapatkan pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik, dan menghasilkan siklus positif yang dapat mengurangi ketimpangan sosial. Meskipun ada potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi, banyak hambatan yang menghalangi kemajuan. Beberapa di antaranya adalah akses terbatas terhadap modal bagi UKM, yang menghadapi kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal, serta infrastruktur yang kurang, terutama di wilayah terpencil, yang menghambat distribusi barang dan jasa.

Akibatnya, sangat penting bagi pemerintah untuk membantu mengatasi tantangan ini

melalui program bantuan sosial dan kebijakan ekonomi yang inklusif, yang dapat membantu orang-orang yang kurang beruntung mendapatkan akses yang lebih baik ke sumber daya ekonomi. Selain itu, untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas, yang akan mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan umum, pemerintah harus meningkatkan pelatihan keterampilan.

## **ASPEK EKONOMI DAN SOSIAL**

Aspek ekonomi dan sosial di Indonesia merupakan dua dimensi yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Dalam konteks pembangunan, pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara kedua aspek ini sangat penting untuk merumuskan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.

### **Pendidikan sebagai Pilar Ekonom**

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), pendidikan adalah komponen penting yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian, keterampilan dan produktivitas seseorang dapat ditingkatkan dengan pendidikan yang baik. Ini sangat penting untuk menghadapi tantangan yang muncul di pasar kerja yang semakin kompetitif. Sanjaya (2015) menyatakan bahwa siswa dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi dan lebih banyak kesempatan untuk bekerja. Namun, ketidakmerataan akses dan kualitas pendidikan masih menjadi masalah besar bagi sektor pendidikan Indonesia. Banyak anak di daerah terpencil tidak menerima pendidikan yang memadai, yang dapat menyebabkan kesenjangan sosial yang lebih besar dan menghambat pertumbuhan ekonomi (Astiti & Tarantang, 2020).

### **Kesehatan dan Produktivitas**

Ekonomi juga bergantung pada kesehatan masyarakat. Produksi lebih tinggi di masyarakat yang sehat, dan mereka memiliki kemampuan untuk berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Studi menunjukkan bahwa investasi dalam kesehatan, seperti program gizi dan akses ke layanan kesehatan yang baik, dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Marzuki (2015) menekankan bahwa penurunan produktivitas dan peningkatan biaya kesehatan yang membebani ekonomi dapat disebabkan oleh masalah kesehatan yang tidak ditangani. Akibatnya, pemerintah harus meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan agar masyarakat dapat berkembang secara ekonomi.

### **Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi**

Berbagai aspek kesejahteraan sosial termasuk pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas hidup, dan akses terhadap layanan dasar. Tujuan program bantuan sosial yang dibuat

oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan orang-orang, terutama mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan. Namun, hal-hal seperti korupsi, birokrasi yang rumit, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program sering memengaruhi kinerja program (Bangsawan, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program sosial diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

### **Hubungan Antara Ekonomi dan Sosial**

Ekonomi dan sosial di Indonesia sangat terkait satu sama lain. Kondisi sosial yang baik juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan ekonomi juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Aziz (2014) menjelaskan bahwa akses yang baik terhadap pendidikan dan kesehatan membuat masyarakat lebih mampu mengambil bagian dalam aktivitas ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Ini menghasilkan siklus positif yang dapat mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, aspek ekonomi dan sosial Indonesia berinteraksi dan berdampak satu sama lain. Pendidikan dan kesehatan yang lebih baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas ekonomi dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta harus bekerja sama.

### **DAMPAK ASPEK SOSIAL EKONOMI**

Dampak sosial dan ekonomi merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi kualitas hidup individu dan komunitas. Dalam konteks Indonesia, dampak ini dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, dan dampak dari kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah.

#### **Kemiskinan dan Ketidaksetaraan**

Banyak masyarakat Indonesia masih hidup di bawah garis kemiskinan, yang merupakan masalah utama di negara ini. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin di Indonesia akan mencapai sekitar 9,54% pada tahun 2022. Kemiskinan ini berdampak pada aspek sosial, seperti pendidikan dan kesehatan, karena masyarakat yang hidup dalam kemiskinan sering kali tidak memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan berkualitas tinggi, yang pada gilirannya menghambat peluang mereka untuk meningkatkan taraf hidup mereka. taraf hidup.

Selain itu, ketidaksetaraan adalah masalah yang signifikan. Tidak merata distribusi kekayaan menyebabkan kesenjangan sosial yang signifikan di Indonesia, meskipun pertumbuhan ekonominya meningkat. Laporan Oxfam menyatakan bahwa 1% orang terkaya di Indonesia menguasai lebih dari 40% kekayaan negara. Ketidaksetaraan seperti ini dapat menyebabkan ketidakpuasan sosial dan konflik, yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas.

### **Dampak Kebijakan Ekonomi**

Kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah juga memengaruhi masyarakat. Misalnya, program bantuan sosial yang dibuat untuk mengurangi kemiskinan seringkali tidak efektif dan sulit didistribusikan. Menurut penelitian, meskipun ada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, banyak program tidak mencapai sarannya karena birokrasi yang rumit dan ketidakjelasan.

Selain itu, dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan sering diabaikan oleh kebijakan ekonomi yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek. Misalnya, terlalu banyak mengeksploitasi sumber daya alam dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang berdampak pada kehidupan masyarakat, terutama mereka yang bergantung pada sumber daya alam untuk hidup.

### **Perubahan Sosial**

Dinamika masyarakat juga dipengaruhi oleh perubahan sosial yang cepat yang disebabkan oleh globalisasi dan kemajuan teknologi. Saat ini, masyarakat beralih dari bergantung pada pertanian ke industri dan jasa. Untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif, diperlukan peningkatan keterampilan dan pendidikan karena perubahan ini. Namun, beberapa orang atau kelompok tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini, yang dapat menyebabkan mereka dimarginalkan atau dikeluarkan dari masyarakat.

Berbagai faktor yang berbeda memengaruhi dampak sosial dan ekonomi Indonesia. Tantangan utama yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat adalah kemiskinan dan ketidaksetaraan. Dampak kebijakan ekonomi pemerintah terhadap masyarakat dan lingkungan harus dipertimbangkan dalam jangka panjang. Selain itu, diperlukan perhatian khusus agar semua lapisan masyarakat dapat beradaptasi dan tidak tertinggal dari perubahan sosial yang cepat.

## **HAMBATAN DI BIDANG EKONOMI**

Hambatan di bidang ekonomi merupakan tantangan yang dihadapi oleh suatu negara dalam upaya mencapai pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Di Indonesia, berbagai faktor berkontribusi terhadap hambatan ini, mulai dari infrastruktur yang kurang memadai hingga kebijakan ekonomi yang tidak efektif. Berikut adalah beberapa hambatan

utama yang dihadapi Indonesia dalam bidang ekonomi.

### **Infrastruktur yang Tidak Memadai**

Salah satu hambatan terbesar dalam pengembangan ekonomi di Indonesia adalah infrastruktur yang kurang memadai. Menurut laporan dari Bank Dunia, Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam hal transportasi, energi, dan infrastruktur digital. Keterbatasan infrastruktur ini menghambat mobilitas barang dan jasa, yang pada gilirannya mempengaruhi daya saing ekonomi. Misalnya, jalan yang rusak dan kurangnya akses transportasi publik dapat meningkatkan biaya logistik dan mengurangi efisiensi bisnis.

### **Ketidakpastian Kebijakan**

Ketidakpastian dalam kebijakan ekonomi juga menjadi hambatan signifikan. Kebijakan yang sering berubah dan kurang konsisten dapat menciptakan ketidakpastian bagi investor. Hal ini dapat mengurangi minat investasi, baik domestik maupun asing. Penelitian menunjukkan bahwa stabilitas kebijakan sangat penting untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif. Ketidakpastian ini sering kali disebabkan oleh perubahan regulasi yang tidak terencana dan kurangnya komunikasi antara pemerintah dan pelaku ekonomi.

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia juga menjadi faktor penghambat. Meskipun Indonesia memiliki populasi yang besar, banyak tenaga kerja yang belum memiliki keterampilan yang memadai untuk bersaing di pasar global. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya pelatihan keterampilan menjadi masalah yang signifikan. Hal ini mengakibatkan rendahnya produktivitas dan inovasi di berbagai sektor ekonomi.

### **Korupsi dan Praktik Bisnis yang Tidak Etis**

Korupsi merupakan masalah serius yang menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Transparency International, Indonesia masih berada di peringkat yang rendah dalam Indeks Persepsi Korupsi. Korupsi tidak hanya mengurangi kepercayaan investor tetapi juga mengalihkan sumber daya dari proyek-proyek yang produktif. Praktik bisnis yang tidak etis, seperti suap dan kolusi, juga menciptakan ketidakadilan dalam persaingan usaha, yang dapat merugikan pelaku usaha yang jujur.

### **Ketergantungan pada Sumber Daya Alam**

Selain itu, diversifikasi ekonomi dihambat oleh ketergantungan yang tinggi pada sumber daya alam. Meskipun sektor pertambangan dan perkebunan berkontribusi secara signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), ketergantungan ekonomi pada sektor ini membuatnya sensitif terhadap perubahan harga komoditas di seluruh dunia. Studi menunjukkan bahwa

negara yang bergantung terlalu banyak pada sumber daya alam sering mengalami "kutukan sumber daya", yang berarti pertumbuhan ekonomi yang tidak berkelanjutan dan dapat menyebabkan ketidakstabilan sosial.

Hambatan ekonomi Indonesia sangat kompleks dan berhubungan satu sama lain. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tantangan yang harus diatasi termasuk infrastruktur yang tidak memadai, ketidakpastian kebijakan, korupsi, ketergantungan pada sumber daya alam, dan kualitas SDM yang rendah. Untuk mengatasi tantangan ini dan menciptakan iklim ekonomi yang lebih baik, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil harus bekerja sama.

## **DUKUNGAN PEMERINTAH**

Berikut Dukungan pemerintah dalam bidang ekonomi dan sosial sangat penting untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan dan pembangunan. Di Indonesia, pemerintah telah mengambil berbagai langkah strategis untuk mendukung sektor ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Berikut adalah beberapa bentuk dukungan pemerintah yang signifikan.

### **Kebijakan Fiskal dan Moneter**

Untuk mendorong stabilitas ekonomi, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan moneter dan fiskal. Anggaran negara, pengendalian inflasi, dan suku bunga adalah beberapa kebijakan yang dapat memengaruhi investasi dan konsumsi masyarakat. Misalnya, pemerintah meluncurkan program pemulihan ekonomi nasional (PEN), yang mencakup bantuan sosial, insentif pajak, dan dukungan untuk sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Program ini dibuat untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19.

### **Program Pembangunan Infrastruktur**

Infrastruktur yang baik merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk pembangunan infrastruktur, termasuk jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandara. Program pembangunan infrastruktur ini tidak hanya meningkatkan konektivitas antar daerah tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong investasi. Menurut laporan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, investasi infrastruktur dapat meningkatkan produktivitas ekonomi hingga 2% per tahun.

### **Dukungan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Pemerintah juga memberikan perhatian khusus kepada sektor UKM, yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), pemerintah menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah bagi UKM. Selain itu, pemerintah juga memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UKM. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa sektor ini menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia.

### **Kebijakan Perlindungan Sosial**

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program perlindungan sosial, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT). Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dan rentan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Menurut laporan dari Kementerian Sosial, program ini telah berhasil mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

### **Investasi dalam Pendidikan dan Kesehatan**

Sebagai bagian dari dukungan sosial, pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan. Pemerintah berusaha meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan program pendidikan gratis dan fasilitas kesehatan. Diharapkan generasi yang lebih produktif dan berdaya saing akan muncul sebagai hasil dari investasi dalam pendidikan dan kesehatan. Menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia didorong oleh peningkatan akses ke pendidikan dan layanan kesehatan. Di Indonesia, dukungan pemerintah dalam bidang ekonomi dan sosial beragam dan mencakup berbagai aspek, seperti kebijakan fiskal dan moneter, pembangunan infrastruktur, perlindungan sosial, dan investasi dalam pendidikan dan kesehatan. Diharapkan upaya ini akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan Penelitian ini menemukan bahwa dukungan ekonomi dan sosial dari pemerintah Indonesia sangat penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program pemulihan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dukungan bagi usaha kecil dan menengah, dan program perlindungan sosial adalah beberapa program yang telah diterapkan dan telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Meskipun temuan penelitian ini menunjukkan kemajuan, masih ada masalah yang perlu diselesaikan. Hal-hal seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kurangnya akses ke program-program

tersebut di daerah terpencil adalah beberapa dari masalah tersebut. Oleh karena itu, pemerintah harus terus melakukan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa kebijakan yang ada dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan wilayah dan waktu, sehingga studi yang lebih mendalam diperlukan untuk penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astiti, N. N. A., & Tarantang, J. (2020). Kedudukan sharia compliance perbankan syariah di Indonesia perspektif yuridis-filosofis. *Jurnal Al Qardh*, 5(2), 119–133.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik kemiskinan di Indonesia. Diakses dari <https://www.bps.go.id>
- Bangsawan, M. I. (2017). Ketidakadilan dalam akses terhadap sumber daya ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pemikiran*, 12(3), 75–89.
- Dewi, G. (2004). Aspek-aspek hukum dalam perbankan dan perasuransian syariah di Indonesia. Prenada Media.
- Gufron, S. (2005). Briefcase books edukasi profesional syariah: Sistem dan mekanisme pengawasan syariah. Reinaisan.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). Laporan program perlindungan sosial. Diakses dari <https://www.kemsos.go.id>
- Marzuki, P. M. (2015). Penelitian hukum. Kencana.
- Sanjaya, H. (2015). Pendidikan dan pertumbuhan ekonomi: Analisis keterkaitan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 3(1), 15–30.
- Sila, I., & Ebrahimpour, M. (2005). Critical linkages among TQM factors and business results. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 22(2), 197–211. <https://doi.org/10.1108/02656710510577471>
- Wulpiah. (2017). Urgensi penerapan kepatuhan syariah pada perbankan syariah (Telaah konseptual-analitis). *Asy-Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Syariah*, 2(1), 101–102.
- Zamir, I., & Mirakhor, A. (2008). Pengantar keuangan Islam: Teori dan praktek. Prenada Media Group.